

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendapatan Negara menurut jenisnya terdiri dari pendapatan perpajakan, pendapatan negara bukan pajak (PNBP), dan pendapatan hibah. Pendapatan perpajakan sendiri memiliki arti seluruh pendapatan atau penerimaan negara yang terdiri dari pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Menurut data APBN 2020 dari Kementerian Keuangan, pendapatan perpajakan masih menjadi sumber utama pendapatan negara dengan nilai Rp 1.865,7 T atau sebesar 84% dari total seluruh pendapatan negara, oleh karena itu dapat disimpulkan pendapatan perpajakan merupakan komponen penting untuk keuangan negara (Kementerian Keuangan, 2020).

Pendapatan perpajakan sendiri memiliki fungsi yang cukup penting dalam suatu negara, salah satu fungsi pendapatan perpajakan yaitu fungsi anggaran atau *Budgetair*. Fungsi anggaran ini merupakan fungsi pajak sebagai sumber dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, seperti untuk pengeluaran rutin negara dan pengeluaran untuk melaksanakan pembangunan (Direktorat Jenderal Pajak). Karena fungsinya yang cukup besar maka pendapatan perpajakan harus menjadi fokus penting dalam keuangan negara dan perlu kontrol secara khusus.

Untuk melakukan pelayanan perpajakan di seluruh daerah di Indonesia maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membuat suatu instansi vertikal untuk melaksanakan proses pelayanan perpajakan di masing-masing daerah. Instansi vertikal tersebut ialah Kantor Pelayanan Pajak. KPP Pratama Cileungsi merupakan salah satu instansi vertikal DJP yang melakukan pelayanan perpajakan di daerah Cileungsi. Tugas pokok KPP Pratama Cileungsi sebagai salah satu KPP Pratama ialah melaksanakan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak dibidang Pajak Penghasilan, Pertambahan Nilai, Pajak penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung lainnya, dan Pajak Bumi Bangunan, dan melaksanakan penguasaan informasi subjek dan objek pajak dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184/PMK.01/2020 yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak.

KPP Pratama Cileungsi melaksanakan pencatatan dan pelaporan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), pengakuan pendapatan dibedakan menjadi dua, yaitu pendapatan-LRA dan pendapatan-LO. Pendapatan-LRA adalah penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dan dilaporkan pada Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan pendapatan-LO sendiri merupakan hak

pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dan dilaporkan pada Laporan Operasional.

Menurut data dari Kementerian Keuangan, pada tahun 2020 realisasi pendapatan perpajakan di Indonesia tercatat sebesar Rp 1.072.,1 T, yang mengalami penurunan sebesar 19,6% dibandingkan realisasi tahun 2019 dan hanya memenuhi 89,4% dari target APBN 2020 (Kementerian Keuangan, 2021). Penurunan penerimaan perpajakan ini disebabkan oleh munculnya pandemi pada tahun 2020 yaitu covid-19. Berdasarkan data dari WHO, Covid-19 sendiri adalah adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan, yang dimulai dengan wabah yang terjadi di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019 (WHO, 2020). Dampak dari pandemi Covid-19 sendiri tidak hanya mempengaruhi kesehatan namun juga memengaruhi ekonomi negara, akibatnya pendapatan perpajakan juga menjadi terganggu.

Pandemi covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan peraturan baru dalam keuangan negara, seperti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Menyebabkan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Serta beberapa peraturan dalam bidang perpajakan seperti Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pajak Penghasilan dalam Rangka Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan beberapa peraturan yang dikeluarkan

oleh Menteri Keuangan dan Direktur Jenderal Pajak dalam Peraturan Menteri Keuangan serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan turunnya penerimaan perpajakan, serta beberapa peraturan baru yang muncul, Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan tinjauan lebih lanjut tentang penerapan akuntansi pendapatan perpajakan khususnya di Cileungsi pada tahun anggaran 2020. Terpilihnya KPP Pratama Cileungsi oleh penulis sebagai objek penelitian karena cakupan dari wilayah kerja KPP Pratama Cileungsi yang meliputi 7 kecamatan berada cukup jauh dari KPP sendiri. Dengan luasnya wilayah kerja yang ada, kemungkinan dari realisasi penerimaan pendapatan perpajakan dapat memiliki banyak kendala dan hambatan dan menyebabkan penerimaan yang kurang maksimal. Dengan kemungkinan pelayanan yang berjalan tidak efektif, penulis merasa tertarik dan ingin tahu lebih lanjut bagaimana penerimaan perpajakan di KPP Pratama dan menuangkannya dalam bentuk Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Tinjauan atas Penerapan Akuntansi Pendapatan Perpajakan pada KPP Pratama Cileungsi Tahun Anggaran 2020.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada karya tulis ini yaitu :

1. Apa saja pendapatan perpajakan yang diterima di KPP Pratama Cileungsi?
2. Bagaimana penerapan akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi?
3. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi dengan ketentuan yang berlaku?
4. Apa saja dampak dari pandemi Covid 19 terhadap Pendapatan Perpajakan di KPP Pratama Cileungsi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan karya tulis ini antara lain :

1. Mengetahui pendapatan perpajakan yang diterima di KPP Pratama Cileungsi.
2. Mengetahui penerapan akuntansi pendapatan perpajakan yang digunakan oleh KPP Pratama Cileungsi.
3. Meninjau penerapan akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi dengan aturan yang berlaku.
4. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi.

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis membatasi ruang lingkup penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini pada penerapan akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi pada tahun anggaran 2020 dengan menggunakan data laporan keuangan tahun anggaran 2020 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana penambah pengetahuan dan referensi untuk pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya tentang akuntansi pendapatan perpajakan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai penambah wawasan untuk penulis tentang akuntansi pendapatan perpajakan di lingkungan KPP.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang Karya Tulis Tugas Akhir. Bab ini akan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori serta peraturan yang menjadi landasan dari penulisan karya tulis tugas akhir ini, yang digunakan sebagai dasar peninjauan akuntansi pendapatan perpajakan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang digunakan untuk penulisan KTTA ini. Bab ini juga berisi pembahasan dari penulis tentang tinjauan yang dilakukan oleh penulis terhadap akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi.

### **BAB IV KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan serta saran yang diambil oleh penulis dari tinjauan yang dilakukan oleh penulis terhadap akuntansi pendapatan perpajakan di KPP Pratama Cileungsi.